

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat (UPGRISBA)

Fika Amelia¹, Jarudin², Liza Husnita³

^{1,2} Universitas PGRI Sumatera Barat, Universitas PGRI Sumatera Barat, Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: Ameliafika338@gmail.com¹, jarudin@upgrisba.ac.id², lizahusnita1@upgrisba.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang menyebabkan menurunnya motivasi belajar mahasiswa seperti pengaruh gaya hidup yang berlebihan sehingga membuat mahasiswa penerima KIP-Kuliah kurang antusias untuk menerima pembelajaran yang disampaikan dosen di dalam kelas, selain dari faktor tersebut masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur seleksi atau penetapan pemberian beasiswa KIP-Kuliah serta motivasi belajar penerima KIP-Kuliah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah di Universitas PGRI Sumatera Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat termasuk bagus dibuktikan dengan Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan rata-rata seluruh mahasiswa penerima KIP-Kuliah yang berjumlah sebanyak 31 orang yakni 3.70, namun dilihat dari motivasi keikutsertaan dalam organisasi hanya 58% dalam kategori cukup bagus.

Kata Kunci: Motivasi, Organisasi, KIP-Kuliah, Mahasiswa, Sejarah.

Abstract

This research is motivated by several problems that cause a decrease in student learning motivation such as the influence of an excessive lifestyle so that students receiving KIP-Kuliah are less enthusiastic about receiving learning delivered by lecturers in class, apart from these factors there are still many factors that influence learning motivation KIP-Kuliah recipient students. This study aims to describe the selection procedure or determination of KIP-Kuliah scholarships for students of the History Education Study Program at PGRI University, West Sumatra and to describe the learning motivation of KIP-Kuliah recipients for students of the History Education Study Program at PGRI University, West Sumatra. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques namely data collection, data reduction, data presentation and data verification. The results showed that the learning motivation of students receiving KIP-Kuliah in the History Education Study Program, University of PGRI, West Sumatra, was good, as evidenced by the Grade Point Average (GPA) and Grade Point Average (GPA) with an average of all students receiving KIP-Kuliah totaling 31, namely 3.70, but seen from the motivation to participate in the organization only 58% or in a pretty good category.

Keywords: Motivation, Organization, KIP-Kuliah, Students, History. PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran agar mahasiswa aktif untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas diperlukan perjuangan, karena dalam prosesnya tidak selamanya berjalan mulus dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan dapat dilihat dari salah satu indikatornya yaitu keaktifan belajar mahasiswa. Keaktifan belajar dapat dipandang sebagai tolak ukur dalam keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sehingga timbul motivasi dalam pembelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan tinggi rendahnya partisipasi mahasiswa dalam memberikan respon selama proses pembelajaran.

Menindaklanjuti Pasal 31 UUD 1945 maka Pemerintah meluncurkan Program Indonesia Pintar (PIP) melalui Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 yang diterapkan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) khusus untuk mahasiswa atau Perguruan Tinggi adalah Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. KIP Kuliah merupakan program bantuan pendidikan untuk siswa/i lulusan SMA, SMK, dan sederajat yang memiliki keterbatasan ekonomi untuk dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi secara gratis. Dengan adanya KIP Kuliah ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah anak yang dapat berkuliah. Sesuai penjelasan di laman <https://kipkuliah.kemdikbud.go.id/>, KIP-Kuliah pada dasarnya berbeda dengan beasiswa lainnya. Sesuai dengan penjelasan Pasal 76 UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa beasiswa pada umumnya merupakan pemberian penghargaan atau dukungan dana terhadap mereka yang berprestasi. Berbeda dengan KIP-Kuliah yang merupakan bantuan biaya pendidikan bagi yang memiliki potensi akademik namun memiliki keterbatasan ekonomi (Liliyana., 2022).

Berdasarkan pada buku Pedoman Pendaftaran KIP-Kuliah (2022), PIP adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan. Hal ini menjadi dasar komitmen pemerintah yang menempatkan akses pendidikan tinggi bagi seluruh masyarakat sebagai salah satu prioritas pembangunan. PIP Pendidikan Tinggi untuk mahasiswa diberikan dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar Kuliah atau KIP-Kuliah.

Universitas PGRI Sumatera Barat sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan yang berupaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional, serta selalu berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan mengupayakan bantuan dari pemerintah baik bantuan beasiswa yang berprestasi maupun untuk beasiswa kurang mampu. Para calon penerima beasiswa biasanya mengajukan pendaftaran dan menyerahkan dokumen tertentu sesuai persyaratan yang diajukan. Mereka akan diseleksi dengan penilaian tertentu agar dapat ditentukan apakah mereka layak mendapatkan beasiswa atau tidak.

Salah satu beasiswa yang ada di Universitas PGRI Sumatera Barat adalah Beasiswa Bidikmisi. Beasiswa Bidikmisi sendiri merupakan program kerja 100 hari menteri keuangan Mohammad Nuh di masa Susilo Bambang Yudhoyono dan Boediono periode 2010-2014 dengan kisaran Rp.6 juta persemester dan bertambah hingga Rp.6,6 juta per semester pada tahun 2019 lalu. Namun di tahun 2019 menjadi tahun terakhir eksistensi dari Bidikmisi sebelum digantikan oleh KIP-Kuliah sebagai bentuk perluasan.

Beasiswa KIP-Kuliah mulai diluncurkan pada tahun 2020 sebagai pengganti beasiswa yang sebelumnya bernama Bidikmisi. Beasiswa KIP-Kuliah yang diselenggarakan oleh Dikti untuk mencari para siswa yang mempunyai prestasi dibidang akademik / non akademik, namun dalam kondisi ekonomi keluarga yang tidak mampu. Dengan adanya KIP-Kuliah memberikan peluang untuk lebih banyak mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi bisa melanjutkan pendidikannya. Kemudian dengan adanya KIP-Kuliah ini bisa memberikan dan menambah motivasi belajar mahasiswa di Universitas PGRI Sumatera Barat Program Studi Pendidikan Sejarah.

Penerima KIP-Kuliah pada Program Studi Pendidikan Sejarah tahun 2020-2022 mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan Program Studi Pendidikan Sejarah

berakreditasi unggul sehingga menyebabkan terbatasnya kuota untuk penerima KIP-Kuliah. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 24-25 Mei 2023 di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada mahasiswa KIP-Kuliah yang menyebabkan menurunnya motivasi belajar mahasiswa seperti pengaruh gaya hidup yang berlebihan sehingga membuat mahasiswa penerima KIP-Kuliah kurang antusias untuk menerima pembelajaran yang disampaikan dosen di dalam kelas, selain dari faktor tersebut masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, bahkan juga ilmu pendidikan dengan metode deskriptif.

Menurut Moleong (2016:6) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati (Farida Nugrahani, 2014).

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penulisan yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penulisan. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penulisan pada saat sekarang.

Alasan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah untuk menjelaskan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang "Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat" Untuk mendapatkan data penelitian, disini penulis menggunakan teknik atau prosedur yang berkaitan dengan jenis data yang dibutuhkan, yaitu data yang berbentuk kualitatif dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu teori behavioristik yang dikembangkan oleh B.F. Skinner. Menurut teori ini perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Menurut Skinner tingkah laku bukanlah sekedar respon terhadap stimulus tetapi suatu tindakan yang disengaja atau operan, operan ini dipengaruhi oleh apa yang terjadi sesudahnya.

Menyikapi yang dimaksud oleh B.F. Skinner motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dengan motivasi yang dimilikinya.

Berdasarkan analisis pada motivasi belajar mahasiswa penerima Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, secara umum motivasi belajar mahasiswa KIP-Kuliah termasuk bagus, karena bisa dilihat berdasarkan Indek Prestasi (IP) dan indeks prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata seluruh mahasiswa penerima KIP-Kuliah yang berjumlah sebanyak 31 orang yakni 3.70, , namun dilihat dari motivasi keikutsertaan dalam organisasi hanya 58% dalam kategori cukup bagus.

Motivasi belajar mahasiswa dapat juga dilihat dari adanya mahasiswa yang mengikuti organisasi kampus seperti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah yang mana dengan mengikuti organisasi kampus mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang pergaulan yang membentuk pola pikir menjadi lebih baik dan belajar

mengatur waktu, memperluas jaringan serta mengasah cara berbicara didepan banyak orang. Tidak hanya mengikuti organisasi saja, ada juga mahasiswa yang mendapatkan penghargaan dalam perlombaan yang diikuti. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa beberapa mahasiswa penerima KIP-Kuliah memiliki motivasi belajar yang bagus.

SIMPULAN

Berdasarkan Permendikbud No 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar, PIP diperuntukkan bagi mahasiswa yang diterima di Perguruan Tinggi termasuk penyandang disabilitas dengan prioritas sasaran mahasiswa pemegang KIP, mahasiswa dari keluarga miskin/rentan miskin dan atau dengan pertimbangan khusus. Melalui PIP 2020 pemerintah memberikan bantuan dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Perguruan Tinggi. Diberlakukan KIP-Kuliah di Universitas PGRI Sumatera Barat sejak tahun 2020 yang merupakan lanjutan dari beasiswa Bidikmisi (Buku Pedoman Pelaksanaan KIP Kuliah 2020).

Mahasiswa penerima program KIP-Kuliah memiliki gambaran keluarga dan kondisi ekonomi yang lemah. Berdasarkan hasil dari google form dan wawancara yang telah di dapatkan dan disediakan, informasi terkait KIP-Kuliah yang didapatkan oleh mahasiswa paling dominan melalui dosen sebanyak 11 orang atau 35%, selanjutnya dengan jalur roadshow sebanyak 6 orang atau 19%. Online/seleksi kampus sebanyak 9 orang atau 29%, selanjutnya melalui senior sebanyak 2 orang atau 7%. Penambahan disemester 2 dan 3 sebanyak 3 orang atau 10%.

Prosedur atau tahap penerimaan KIP-Kuliah di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat sesuai dengan ketentuan dari kampus Universitas PGRI Sumatera Barat Universitas PGRI Sumatera Barat serta melengkapi berkas-berkas persyaratan yang telah ditentukan. Kemudian persyaratan tersebut diberikan kepada Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Studi Pendidikan Sejarah menyeleksi berkas-berkas calon mahasiswa penerima KIP-Kuliah yang layak untuk didaftarkan. Setelah diseleksi, Program Studi Pendidikan Sejarah memberikan berkas-berkas calon mahasiswa penerima KIP-Kuliah kepada pengelola KIP-Kuliah di Universitas PGRI Sumatera Barat.

Motivasi belajar mahasiswa penerima KIP-Kuliah Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat termasuk bagus dibuktikan dengan Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan rata-rata) rata-rata seluruh mahasiswa penerima KIP-Kuliah yang berjumlah sebanyak 31 orang yakni 3.70, namun dilihat dari motivasi keikutsertaan dalam organisasi hanya 58% dalam kategori cukup bagus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini terlaksana dan selesai dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari narasumber penelitian, dosen pembimbing yang selalu membimbing dengan baik dan memberikan saran kepada penulis, dosen pengampu mata kuliah, ketua program studi dan sekretaris program studi yang telah mempermudah penulis serta memberikan saran dan masukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, N. A. (2022). Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (Kip-K) Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 5(1), 1–22.
- Fasochah, R. T. S. H. (2019). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Kinerja Pegawai Yang Di Mediasi Oleh Komitmen Organisasi (Studi Pada Pegawai Kantor Pertanahan Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, Oktober(47), 1–17.
- Kurniawan, J., & Liza, J. (2022). Evaluasi Motivasi Belajar Dengan Platform E- Learning Pada Masa Pandemi COVID-19. 154–166.
- Liliyana., U. N. H. (2022). Program Kartu Indonesia Pintar (Kip) – Kuliah Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 7(2), 74–84.

- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, November, 289–302.
- Ratnawati, A., & Marimin. (2014). Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Sikap Siswa terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran pada Mata Diklat Produktif AP di SMK Negeri 2 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 77–82.
- Suci A, Liza H, Juliandry K.J (2022). Kendala-Kendala Mahasiswa Dalam Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (Pplk) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Kota Padang Semester Ganjil 2021/2022. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 7 No. 2 Juli 2022 hlm 204-209
- Sudarti, D. O. (2019). Kajian teori behavioristik stimulus dan respon dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 55–72.
- Wibowo, Mukti Mursid Muhammad. 2018. Perbedaan Motivasi Berprestasi Antara Siswa Penerima Kip Dengan Siswa Reguler Di Sma Negeri 1 Sukoharjo : *jurnal Perbedaan Motivasi Berprestasi* vol. 4 No. 7.
- Yusuf , Erwani. 2022. Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu : *jurnal multi disiplin Dehasen (mude)* Vol. 1 No. 3
- A.M., S. (2011). *Interaksi Motivasi Belajar mengajar*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Farida Nugrahani, M. H. (2014). *Metode Penelitian kualitatif Dalam penelitia Pendidikan Bahasa* (vol. 1, Issue 1)
- Hamzah B. Uno. (2016). *Teori Motivasi Dan pengukuranya (Analisis di bidang Pendidikan)*. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian kualitatif Edisi Revisi* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Puslapdik. (2021). *Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K)*. Versi2.0, 1(1),118.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Tim Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Kartu Indonesia Pintar Kuliah*. 1–12.
- Zainal Harifin. (2018). *Psikologi Belajar Pendidikan*. Rinika Cipta.